

Nama : Vina Rahmadani

NPM : 2413031067

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Soal Kasus

Terintegrasi

① Pembagian Dividen Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Data :

* Akuisisi : 1 Januari 2024

* Kepemilikan PT Alpha : 80%

* Ekuitas PT Beta saat akuisisi :

◦ Modal Saham = Rp. 500.000

◦ Laba ditahan = Rp. 300.000

* Laba bersih 2024 = Rp. 200.000

* Dividen dibagikan 31 Des 2024 = Rp. 120.000

Proporsi :

* Laba Sebelum akuisisi = $300.000 / 500.000 = 60\%$

* Laba Setelah akuisisi = $200.000 / 500.000 = 40\%$

a) Dividen dari Laba Sebelum akuisisi
 $120.000 \times 60\% = \text{Rp. } 72.000$

b) Dividen dari Laba Setelah akuisisi
 $120.000 \times 40\% = \text{Rp. } 48.000$

② Jurnal PT Alpha

Diketahui :

* Kepemilikan = 80%

* Dividen diterima = $120.000 \times 80\% = \text{Rp. } 96.000$

Jurnal

Kas	96.000	
Investasi pada PT Beta		96.000

Dalam metode ekuitas, dividen mengurangi nilai investasi, bukan pendapatan.

③ Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam laporan keuangan konsolidasian, transaksi antara PT Alpha dan PT Beta harus dieliminasi agar laporan mencerminkan grup sebagai satu entitas ekonomi. Karena PT Alpha menggunakan metode ekuitas, pendapatan investasi PT Alpha sebesar Rp. 160.000 harus dieliminasi karena laba PT Beta sudah digabung penuh, sehingga tidak terjadi perhitungan laba ganda.

Dividen yang diterima PT Alpha sebesar Rp 96.000 juga dieliminasi karena hanya transaksi internal, bukan pendapatan grup. Selain itu, akun investasi PT Alpha pada PT Beta dieliminasi dengan ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi agar hubungan kepemilikan internal tidak muncul dalam laporan konsolidasi.

④ Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Jika dividen salah dicatat sebagai pendapatan, laba konsolidasian akan terlalu tinggi karena laba anak dihitung dua kali. Selain itu, akun investasi menjadi tidak akurat dan laba ditahan induk meningkat secara tidak wajar, sehingga total ekuitas konsolidasian menjadi overstated.